

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perubahan tajam yang tengah kita hadapi belakangan ini adalah kian meningkatnya tekanan dari berbagai perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ada yang menimbulkan dampak signifikan terhadap perusahaan itu sendiri dan telah menjadi pengetahuan umum bahwa kegiatan perusahaan adalah untuk mencari laba seoptimal mungkin. Akan tetapi tujuan yang lebih tepat adalah untuk kemakmuran dan kesejahteraan perusahaan itu sendiri. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial suatu perusahaan, perlu mengadakan analisa atau interpretasi terhadap data finansial dari perusahaan yang bersangkutan, di mana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan .

Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah prestasi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Di samping itu, kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia sanggup mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai berdasarkan tingkat likuiditas, solvabilitas dan Rentabilitas. Kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Rentabilitas yaitu melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan

modal saham tertentu sebagai hasil dari dari penggunaan secara efektif dan efisien dari modal yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Keuntungan yang besar belum tentu dapat menjamin efektif dan efisiennya suatu perusahaan, kecuali dengan membandingkannya dengan jumlah kekayaan atau modal yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan tersebut. Kinerja keuangan berdasarkan likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam rangka mempertahankan kontinuitas perusahaan. Pimpinan perusahaan sangat perlu mengetahui keadaan rentabilitas perusahaannya, karena dengan mengetahui rentabilitas perusahaan akan dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan, baik dengan cara mengurangi pinjaman maupun dengan jalan meningkatkan volume penjualan ataupun dengan menekan biaya serendah mungkin.

Di samping itu, pimpinan perusahaan sedapat mungkin harus mengetahui pula sampai sejauh mana peranan modal yang digunakan dalam operasi perusahaan yang berasal dari modal pinjaman dalam hubungannya dengan tingkat bunga dan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Bila tingkat bunga tinggi dan hal tersebut berlangsung terus menerus, maka kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan rentabilitasnya dan bahkan tidak dapat mempertahankan kelanjutan hidupnya atau dengan perkataan lain kegiatan terpaksa terhenti. Suatu tindakan kurang bijaksana, bila seorang manajer atau pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijaksanaan keuangan perusahaannya dimana tidak terjadi suatu keseimbangan antara likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, sebab perusahaan yang hanya mengejar keuntungan

saja tanpa memperhatikan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, maka berakibat pada turunnya kinerja keuangan dan tidak dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dari hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam suatu laporan keuangan. Dalam hal ini analisis rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya.

Menurut Kown (2004:10) "hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan -pertanyaan". Analisa laporan keuangan menyangkut pemeriksaan keterkaitan angka-angka dalam laporan keuangan dan trend angka-angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ada permasalahan yang ditemui mengenai operasional perusahaan yaitu menganalisa perkembangan kinerja keuangan perusahaan 3 tahun terakhir dengan menggunakan *Analisis rasio*. Ini menyangkut semua rasio keuangan yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio

Solvabilitas, Rentabilitas, Aktivitas yaitu seberapa besar kemampuan perusahaan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba atau profit, serta seberapa besar perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan itu sendiri. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri (Van Horne, 2005; 234).

Sebagai salah satu bentuk informasi yang relevan dan kegunaannya yang efektif dalam menganalisa rasio dalam pengambilan keputusan. Dalam melakukan analisa, penganalisa dapat menggunakan dua macam perbandingan, yaitu membandingkan rasio sekarang dengan rasio-rasio yang lalu atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu yang akan datang dari perusahaan sama dan membandingkan rasio perusahaan dengan rasio-rasio sejenis dengan perusahaan lain sejenis dan pada waktu yang sama. Rasio keuangan dapat dibagi kedalam 3 bentuk umum yang sering dipergunakan, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio rentabilitas.

PT. Gorontalo Fitrah Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang banyak melakukan ekspansi dibidang usaha, kendala yang mungkin terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha salah satunya yaitu sulitnya melakukan pengawasan yang efektif karena sifat usaha yang semakin kompleks maka dibutuhkan laporan keuangan yang lebih akurat. Hal ini dapat berdampak tidak baik pada kinerja keuangan perusahaan. Disisi lain masih terdapat sistem pengarsipan yang belum

jelas atas dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi perusahaan. Struktur modal yang ada pada manajemen perusahaan dalam mengelolah bisnis, yang ada lebih banyak fokus pada unit usaha antara lain Perdagangan Jagung, Pengoperasian Genset PLTD , Real Estate/ Perumahan ‘Taman Fitrah Mandiri’. Jasa rental sehingga dalam menjalankan bisnis usaha masih kurang efektif dalam hal pengolahan data keuangan bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri diperoleh informasi bahwa tingkat kinerja keuangan yang dihasilkan dalam kurung waktu 3 tahun terakhir. Hal ini biasa lihat bahwa total aktiva yang digunakan yang pada dasarnya jumlah dan nilainya dapat mempertinggi kinerja perusahaan dengan secara keseluruhan.

Tabel 1.1

Data tentang perkembangan aktiva pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri

Tahun	Aktiva lancar	Modal Sendiri	Total Debt Equity ratio	Δ TDER
	1	2	1.2 %	
2006	3.293.535.410	8.131.123.000	405.05	-
2007	6.284.121.855	9.753.687.900	640.59	235.54
2008	9.136.566.010	10.602.309.300	861.75	221.16
2009	12.058.425.425	44.195.000.000	272.84	588.91
2010	12.410.430.452	44.195.000.000	280.81	7.97

Berdasarkan perkembangan Aktiva yang ada untuk 5 tahun terakhir pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri yakni mengalami kenaikan dari tahun ketahun dengan jumlah yang berbeda.

Tabel 1.2

Data perkembangan Laba / Rugi pada PT . Gorontalo FitrahMandiri.

Tahun	Laba Bersih	100 %	Penjualan Bersih	NPM	Δ NPM
	1	2	3	(1*2):3(%)	
2006	999.782.378	100 %	112.066.900	892.12	-
2007	1.640.038.379	100 %	253.842.600	646.08	246.04
2008	1.265.816.377	100 %	159.144.700	293.87	352.04
2009	4.809.357.980	100 %	4.307.291.745	111.65	182.22
2010	4.802.010.566	100 %	6.095.656.755	788.92	677.27

Berdasarkan perkembangan laba/rugi untuk 5 tahun terakhir pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri yakni mengalami kenaikan/perkembangan dari tahun ketahun seperti tertera tabel diatas. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri Kota Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yakni :

- Struktur modal yang ada pada manajemen perusahaan dalam mengelolah bisnis yang ada, lebih banyak fokus pada unit usaha antara lain Perdagangan Jagung, Pengoperasian

Genset PLTD , Real Estate/ Perumahan ‘Taman Fitrah Mandiri’. Jasa rental sehingga dalam menjalankan bisnis usaha masih kurang efektif dalam hal pengolahan data keuangan bagi perusahaan tersebut.

- PT. Gorontalo Fitrah Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang banyak melakukan ekspansi dibidang usaha, kendala yang mungkin terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha salah satunya yaitu sulitnya melakukan pengawasan yang efektif karena sifat usaha yang semakin kompleks maka dibutuhkan laporan keuangan .

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat menetapkan rumusan masalah, yakni : Bagaimana Analisis Rasio Keuangan pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis rasio keuangan berdasarkan analisis likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT. Gorontalo Fitrah Mandiri.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu Manajemen keuangan di dalam menjembatani kesenjangan antara teori dengan berbagai kenyataan dilapangan .

- b. Untuk melatih mahasiswa dalam melakukan analisis keuangan khususnya perhitungan dengan menggunakan analisis Rasio.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan PT. Gorontalo Fitrah Mandiri
- b. Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam hal melakukan perhitungan khususnya dengan menggunakan rasio keuangan berdasarkan data keuangan yang ada selama 3 tahun terakhir.
- d. Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen (S1)